

BAB V

PUNUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Setelah dilakukan survey kerusakan di jalan Padang Aro – Batas Jambi, jenis kerusakan yang terdapat pada ruas jalan Padang Aro dari STA 180+000 s.d STA 185+000 yaitu, kerusakan retak melintang dan memanjang, kerusakan retak kulit buaya, kerusakan tambalan, kerusakan amblas dan kerusakan lubang.
- 2) Setelah dilakukan analisis kerusakan jalan dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI), untuk ruas jalan Padang Aro dari STA 180+000 s.d STA 185+000 didapatkan hasil rata-rata nilai PCI yaitu 26.92 dimana kondisi perkerasan berada pada kategori Buruk (*poor*).
- 3) Hasil analisis kerusakan jalan dengan metode Bina Marga untuk jalan Padang Aro dari STA 180+000 s.d STA 185+000 yaitu, nilai prioritas perbaikan jalan berada pada rentang 0 sampai 3 yang menunjukkan jalan perlu dimasukkan kedalam program Peningkatan.
- 4) Penanganan yang dilakukan pada ruas jalan Padang Aro dari STA 180+000 s.d STA 185+000 yaitu Rekonstruksi atau Perencanaan Ulang Tebal Perkerasan Jalan dengan Metode Manual Desain Perkerasan Jalan No.04/SE/Db/2017.
- 5) Hasil perhitungan tebal perkerasan lentur yang direncanakan pada ruas jalan Padang Aro dari STA 180+000 s.d STA 185+000 yaitu diperoleh tebal perkerasan untuk segmen 1 AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-base 80 mm, LPA Kelas A 300 mm, dan perbaikan tanah dasar 350 mm. Untuk segmen 2 diperoleh hasil AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-base 80 mm, LPA Kelas A 300 mm, dan perbaikan tanah dasar 350 mm. Dan untuk Segmen 3 diperoleh hasil

AC-WC 40 mm, AC-BC 60 mm, AC-base 80 mm, LPA Kelas A 300 mm, dan perbaikan tanah dasar 300 mm

- 6) Setelah dilakukan perhitungan Drainase dengan debit rencana sebesar $Q = 2.931 \text{ m}^3/\text{dt}$, direncanakan penampang saluran berbentuk persegi karena dari perhitungan telah dapat menampung debit rencana, dengan dimensi tinggi 1 m, lebar 0.7 m, dan tinggi jagaan 0.5 m dengan kapasitas drainase (Q) sebesar $2.9995 \text{ m}^3/\text{dt}$ besar dari debit rencana (Q) sebesar $2.931 \text{ m}^3/\text{dt}$.

5.2 Saran

- 1) Dinas terkait maupun pemerintah setempat lebih memperhatikan lagi kondisi jalan karena saat ini banyak jalan yang kondisinya rusak sehingga dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan dalam berkendara.
- 2) Untuk mencegah terjadinya kerusakan jalan, perlu dilakukan perawatan secara rutin maupun berkala disesuaikan dengan kondisi jalan.
- 3) Jika ruas jalan sudah mengalami kerusakan, sebaiknya segera dilakukan perbaikan oleh dinas terkait agar kerusakan yang terjadi tidak semakin parah.
- 4) Dinas terkait sebaiknya bertindak tegas terhadap truk dengan muatan melebihi kapasitas yang melewati ruas jalan Padang Aro – Batas Jambi karena kerusakan jalan juga dapat disebabkan oleh truk yang melintas dengan muatan yang melebihi kapasitas jalan.